

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara *variable* secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan periset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir (Husein, 2014: 6).

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019: 2). Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Arikunto (2010: 8) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deksriptif tentang ciri-ciri variabel sedangkan sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan”.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*. Menurut Karlinger yang dikutip oleh Sugiyono (2019:35) :

Metode survey yaitu metodologi penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Peneliti *Explanatory* menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Jadi metode ini digunakan dengan cara mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner maupun angket yang dibatasi oleh sampel yang dapat mewakili populasi dengan cara

menghubungkan variabel-variabel yang digunakan melalui suatu pengujian hipotesis. Berdasarkan hal tersebut desain penelitian ini adalah penelitian

survey dengan metode verifikatif, karena melakukan pengujian dan memverifikasi kebenaran teori mengenai variabel bebas etos kerja dan perilaku kewirausahaan terhadap variabel terikat kinerja perusahaan.

Operasional Variabel

Sesuai dengan judul skripsi yaitu Pengaruh Etos Kerja dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha, maka penulis melakukan penelitian dengan menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu :

1. Variabel bebas atau *Independent Variable* (X), Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono 2019: 57). Dalam hal ini yang menjadi variabel X adalah :

- a. Etos Kerja (X_1)

Etos Kerja adalah sikap yang dimiliki wirausahawan atau karyawan atas kemampuannya dalam melaksanakan tugas yang didasarkan pada kesediaan untuk meningkatkan hasil, kesediaan untuk mengembangkan diri, dan semangat kerja, serta berorientasi pada peningkatan mutu efisiensi. Variabel ini akan diukur dengan 6 Indikator meliputi: kerja keras, disiplin, jujur, tanggung jawab, rajin, dan tekun.

- b. Perilaku Kewirausahaan (X_2)

Perilaku Kewirausahaan adalah sikap atau tingkah laku wirausahawan dalam mengelola usahanya. Variabel ini akan diukur dengan 6 Indikator meliputi: Percaya Diri, Berorientasi pada tugas dan hasil, Pengambilan Resiko, Kepemimpinan, Keorisinilan, dan Berorientasi kemasa depan.

2. Variabel terikat atau *dependen* (Y), Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat yaitu variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2019 : 57). Dalam hal ini yang menjadi variabel Y adalah Kinerja Perusahaan. Kinerja usaha adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skemastrategis (*strategic planning*) suatu organisasi.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Etos Kerja (X1) (Soegoto 2010)	Etos kerja adalah totalitas kepribadian yang diberikan individu di dalam sebuah instansi atau perusahaan seperti sikap-sikap, kode etik, motivasi, pikiran dasar, spirit kerja, komitmen kerja, cara berfikir.	1. Kerja Keras	Interval
		2. Disiplin	
		3. Jujur	
		4. Tanggung Jawab	
		5. Rajin	
		6. Tekun	
Perilaku Kewirausahaan (X2) (Lalu 2014)	Perilaku kewirausahaan adalah karakter seseorang yang berwirausaha untuk menjalankan sebuah bisnis, dengan sikap dan tingkah laku yang kreatif dan inovatif di dalam berbisnis.	1. Percaya Diri	Interval
		2. Berorientasi pada tugas dan hasil	
		3. Pengambilan Resiko	
		4. Kepemimpinan	
		5. Keorisinilan	
		6. Berorientasi kemasa depan	
Kinerja Perusahaan (Y) (Robbins 2012)	Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skemastrategis (<i>strategic planning</i>) suatu organisasi.	1. Kualitas (<i>Quality</i>)	Interval
		2. Kuantitas (<i>Quantity</i>)	
		3. Ketepatan waktu (<i>Timeliness</i>)	
		4. Efektifitas (<i>Effectivity</i>)	
		5. Kemandirian	

Nabila Khairunnisa, 2020

PENGARUH ETOS KERJA DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (SURVEY PADA PERUSAHAAN KERAMIK DI KECAMATAN PLERED KABUPATEN PURWAKARTA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dalam penelitian ini yakni pelaku usaha di Kp. Anjun Kecamatan Plered yang terdaftar di UPTD pengembangan Sentra Keramik Plered sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan teknik sensus/ sampling total. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019: 140) sensus, yaitu “Teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi di jadikan sampel semua”. Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh atau semua anggota populasi sebanyak 60 pengusaha keramik.

Teknik Pengumpulan Data

1. Berdasarkan Jenis Data Menurut Sumbernya

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari reponden pada penelitian. Dalam penelitian ini yaitu data langsung diperoleh dari kuesioner yang isi oleh pelaku usaha keramik di Kp. Anjun Plered Kabupaten Purwakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2019) merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari UPTD Pengembangan

Sentra Keramik seperti jumlah unit usaha, jumlah tenaga kerja, daftar pengusaha keramik. Adapun sumber dokumen, buku, artikel, jurnal dan informasi lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dengan masalah yang dibahas dengan penelitian ini.

2. Alat Pengumpulan Data yang Digunakan Dalam Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sugiyono (2019:219) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel etos kerja, perilaku kewirausahaan dan kinerja perusahaan.

Pengukuran dalam instrument penelitian ini menggunakan skala numerik (*numeric scale*). Menurut Sekaran (2017: 33) *numeric scale* mirip dengan skala differensial semantic, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 1 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya. Pilihan jawaban yang disediakan adalah angka, poin satu positif terendah dan poin lima positif tertinggi. Dengan menggunakan skala ini responden memberikan penilaian pada objek tertentu dan terdapat 5 opsi jawaban 1-5 dari masing masing pernyataan

a	Positif tertinggi	5
b	Positif tinggi	4
c	Cukup	3
d	Positif rendah	2
e	Positif terendah	1

Tabel 3.2 Penilaian *Numeric Scale*

NO	Pertanyaan/Pernyataan	JAWABAN				
		5	4	3	2	1

--	--	--	--	--	--	--

(Sekaran, 2017:33)

3. Instrument Penelitian

Instrument utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kuesioner penelitian dibagi menjadi 3 bagian yaitu: bagian pertama tentang tatacara pengisian kuesioner, bagian kedua variable yang diteliti, dan ketiga penutup.

a) Penyusunan Instrument

Instrument penelitian terdiri dari variabel dan variabel disusun menggunakan skala ordinal yang berbentuk skala numerik.

b) Kisi-kisi Instrument

Kuesioner setiap variabel (*Independent dan Dependent*) dijabarkan dari konsep teoritis kedalam konsep empiris dan operasional. Tahap penyusunan kisi-kisi kuesioner dimulai dari: (1) Menentukan definisi konsep teoritis masing-masing variabel. (2) menentukan konsep empiris sesuai dengan dimensi yang akan diteliti. (3) menentukan konsep operasional yang dinyatakan dalam indikator yang menggambarkan perilaku dan karakteristik responden yang diukur. (4) menentukan elemen, yaitu penjabaran lebih lanjut menjadi item-item pernyataan yang dapat diukur.

E. Pengujian Instrument

Dalam penelitian ini digunakan analisis sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, suatu instrument yang sah atau valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Menurut Arikunto (2013 : 2013) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi”. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan serta dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Adapun pengujian validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010 : 2013)

Dimana :

- r = Koefisien validitas item yang di cari
- X = Skor yang di peroleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor Total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha = 0.05$) berarti item tersebut valid dan layak untuk digunakan dalam angket penelitian. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$ item tersebut dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini, untuk menguji validitas item dalam angket digunakan *software Microsoft Excel*.

Hasil uji validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Etos Kerja

No	r hitung	r Tabel	Kriteria
1	0,13	0,40	Invalid
2	0,52	0,40	Valid
3	0,56	0,40	Valid
4	0,49	0,40	Valid
7	0,47	0,40	Valid
8	0,46	0,40	Valid
9	0,42	0,40	Valid
10	0,27	0,40	Invalid

5	0,43	0,40	Valid	11	0,47	0,40	Valid
6	0,54	0,47	Valid	12	0,51	0,40	Valid

Sumber : *Software Microsoft Excel 2013* (data diolah)

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Kewirausahaan

No	r hitung	r Tabel	Kriteria	No	r hitung	r Tabel	Kriteria
1	0,59	0,40	Valid	8	0,45	0,40	Valid
2	0,49	0,40	Valid	9	0,83	0,40	Valid
3	0,64	0,40	Valid	10	0,27	0,40	Invalid
4	0,40	0,40	Valid	11	0,69	0,40	Valid
5	0,72	0,40	Valid	12	0,43	0,40	Valid
6	0,69	0,40	Valid	13	0,42	0,40	Valid
7	0,43	0,40	Valid	14	0,83	0,40	Valid

Sumber : *Software Microsoft Excel 2013* (data diolah)

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Perusahaan

No	r hitung	r Tabel	Kriteria	No	r hitung	r Tabel	Kriteria
1	0,42	0,40	Valid	6	0,53	0,40	Valid
2	0,60	0,40	Valid	7	0,50	0,40	Valid
3	0,48	0,40	Valid	8	0,45	0,40	Valid
4	0,42	0,40	Valid	9	0,56	0,40	Valid
5	0,49	0,40	Valid	10	0,73	0,40	Valid

Sumber : *Software Microsoft Excel 2013* (data diolah)

Tabel 3.6 Rekapitulasi Uji Validitas

Variabel	Item	Tidak Valid	Valid
Etos Kerja (X1)	12	2	10
Perilaku Kewirausahaan (X2)	14	1	13
Kinerja Perusahaan (Y)	10	0	10
Jumlah	36	3	33

Sumber : *Software Microsoft Excel 2013* (data diolah)

Nabila Khairunnisa, 2020

PENGARUH ETOS KERJA DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(SURVEY PADA PERUSAHAAN KERAMIK DI KECAMATAN PLERED KABUPATEN PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 36 item pertanyaan, terdapat 3 item tidak valid dan 33 lainnya valid. Item yang tidak valid yaitu dalam angket variabel etos kerja, dan item tidak valid pada angket perilaku kewirausahaan. Sedangkan tidak ada item tidak valid pada variabel kinerja perusahaan. Item-item tidak valid tidak dapat digunakan dan harus di hapuskan dari keseluruhan item pertanyaan penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Konsistensi disini, berarti kuesioner disebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Coefisien Alpha* dihitung dengan Rumus yang disrankan Sugiyono (2010: 365) adalah:

$$\alpha = \left[\frac{K}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

α = Koefisien Reliabilitas (*Cronbach's Coefisien Alpha*)

k = Jumlah Butir Pertanyaan

σ_i^2 = Jumlah Varian setiap Butir Pertanyaan

σ_t^2 = Varian total

Dengan uji ini, suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70 (Ghozali, 2011:48). Pada penelitian ini, untuk menguji validitas item dalam angket digunakan *software Microsoft Excel*.

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini dapat dilihat dari perhitungan berikut ini :

Tabel 3.7 Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
----	----------	----------------	------------

1	Etos Kerja	0,75367	Reliabel
2	Perilaku Kewirausahaan	0,91168	Reliabel
3	Kinerja Perusahaan	0,842165	Reliabel

Sumber : *Software Microsoft Excel 2013* (data diolah)

Setelah melakukan perhitungan untuk menguji Reliabilitas instrument pada penelitian, hasil yang diperoleh bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,70, yang berarti semua variabel memiliki nilai yang reliable atau andal, sehingga instrument ini dapat dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:226) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran etos kerja, perilaku kewirausahaan dan kinerja usaha. Dibawah ini merupakan langkah-langkah untuk memperoleh gambaran ketiga variabel secara keseluruhan maupun setiap indikatornya, yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat tabulasi untuk setiap kuesioner yang telah diisi responden.

Tabel 3.8 Format Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	...	Σ	
1													
Dst													

Sumber : Sugiyono (2019)

- b. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden.
- 2) Menentukan rentang kelas interval. Banyak kelas interval ada tiga yaitu, rendah, sedang, tinggi.

Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah

- 3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{3}$$

- 4) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.

Tabel 3.9 Tabel Pedoman Interval

Kriteria	Interval
Rendah	1 – 2,3
Sedang	2,4 – 3,7
Tinggi	3,8 – 5

Sumber : Sugiyono (2017)

- c. Membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun gambaran setiap indikator dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.10 Format Rata-Rata Variabel

Indikator	Rata-rata	Kriteria
Rata-Rata Variabel		

Sumber : Sugiyono (2019)

Tabel 3.11 Format Rata-Rata Indikator

Item	Rata-rata	Kriteria

Rata-Rata		
Indikator		

Sumber : Sugiyono (2019)

- d. Membuat interpretasi hasil distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun gambaran setiap indikatornya.
- e. Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.12 Kriteria Deskriptif Variabel

Vaibel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Etos Kerja (X1)	Kerja Keras	Pengusaha yang belum optimal dalam perilaku bekerja dengan semaksimal mungkin tanpa merasa mengeluh	Pengusaha optimal dalam perilaku bekerja dengan semaksimal mungkin tanpa merasa mengeluh	Pengusaha yang sangat optimal dalam perilaku bekerja dengan semaksimal mungkin tanpa merasa mengeluh
	Disiplin	Pengusaha Memiliki kedisiplinan yang belum optimal dalam memandang waktu sebagai suatu hal yang sangat bermakna sekaligus berkaitan dengan produktivitas-nya	Pengusaha Memiliki kedisiplinan yang optimal dalam memandang waktu sebagai suatu hal yang sangat bermakna sekaligus berkaitan dengan produktivitas-nya	Pengusaha Memiliki kedisiplinan yang sangat optimal dalam memandang waktu sebagai suatu hal yang sangat bermakna sekaligus berkaitan dengan produktivitas-nya
	Jujur	Pengusaha yang belum optimal dalam motivasi diri dan dari luar diri individu	Pengusaha yang optimal dalam motivasi diri dan dari luar diri individu	Pengusaha yang sangat optimal dalam motivasi diri dan dari luar diri individu

Vaiabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Tanggung Jawab	Pengusaha memiliki tanggung jawab belum optimal dalam menyelesaikan setiap tugas yang dimilikinya tanpa pantang menyerah sebelum selesai	Pengusaha memiliki tanggung jawab yang optimal dalam menyelesaikan setiap tugas yang dimilikinya tanpa pantang menyerah sebelum selesai	Pengusaha memiliki tanggung jawab sangat optimal dalam menyelesaikan setiap tugas yang dimilikinya tanpa pantang menyerah sebelum selesai
	Rajin	Pengusaha yang belum optimal dalam bekerja keras, ulet dan pantang menyerah dalam menghadapi setiap tantangan maupun dalam sebuah tekanan	Pengusaha yang optimal dalam bekerja keras, ulet dan pantang menyerah dalam menghadapi setiap tantangan maupun dalam sebuah tekanan	Pengusaha yang sangat optimal dalam bekerja keras, ulet dan pantang menyerah dalam menghadapi setiap tantangan maupun dalam sebuah tekanan
	Tekun	Pengusaha yang belum optimal dalam Berusaha mengatualisasi-kan seluruh kemampuannya dan berusaha memperoleh hasil dari usahanya sendiri tanpa menunjukkan ketergantungan pada pihak lain	Pengusaha yang optimal dalam Berusaha mengatualisasi-kan seluruh kemampuannya dan berusaha memperoleh hasil dari usahanya sendiri tanpa menunjukkan ketergantungan pada pihak lain	Pengusaha yang sangat optimal dalam Berusaha mengatualisasi-kan seluruh kemampuannya dan berusaha memperoleh hasil dari usahanya sendiri tanpa menunjukkan ketergantungan pada pihak lain
Perilaku Kewirausahaan (X2)	Percaya Diri	Pengusaha yang belum optimal keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan	Pengusaha yang optimal keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan	Pengusaha yang sangat optimal keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan
	Berorientasi pada tugas dan hasil	Pengusaha yang belum optimal dalam kesabaran, kerja keras,	Pengusaha yang optimal dalam kesabaran, kerja keras, semangat,	Pengusaha yang sangat optimal dalam kesabaran, kerja keras, semangat,

Nabila Khairunnisa, 2020

PENGARUH ETOS KERJA DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (SURVEY PADA PERUSAHAAN KERAMIK DI KECAMATAN PLERED KABUPATEN PURWAKARTA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Vaiaabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		semangat, disiplin saat menjalankan dan menyelesaikan tugas	disiplin saat menjalankan dan menyelesaikan tugas	disiplin saat menjalankan dan menyelesaikan tugas
	Pengambilan Resiko	Pengusaha yang belum optimal dalam menghadapi tantangan, antisipasi dan memperhitungkan pengambilan resiko saat menjalankan usaha	Pengusaha yang optimal dalam menghadapi tantangan, antisipasi dan memperhitungkan pengambilan resiko saat menjalankan usaha	Pengusaha yang sangat optimal dalam menghadapi tantangan, antisipasi dan memperhitungkan pengambilan resiko saat menjalankan usaha
	Kepemimpinan	Pengusaha memiliki kepemimpinan belum optimal dalam perencanaan dan penggerakan menjalankan usaha	Pengusaha memiliki kepemimpinan optimal dalam perencanaan dan penggerakan menjalankan usaha	Pengusaha memiliki kepemimpinan sangat optimal dalam perencanaan dan penggerakan menjalankan usaha
	Keorisinilan	Pengusaha yang belum optimal terhadap sikap ingin tahu, penemuan baru, dan duplikasi produk dalam usaha	Pengusaha yang optimal terhadap sikap ingin tahu, penemuan baru, dan duplikasi produk dalam usaha	Pengusaha yang sangat optimal terhadap sikap ingin tahu, penemuan baru, dan duplikasi produk dalam usaha
	Berorientasi kemasa depan	Pengusaha yang belum optimal dalam pengetahuan menjalankan tugas	Pengusaha yang optimal dalam pengetahuan menjalankan tugas	Pengusaha yang sangat optimal dalam pengetahuan menjalankan tugas
Kinerja Perusahaan (Y)	Kualitas (<i>Quality</i>)	Pengusaha memiliki tingkat kualitas belum optimal dalam kecepatan dan kerapihan kerja	Pengusaha memiliki tingkat kualitas optimal dalam kecepatan dan kerapihan kerja	Pengusaha memiliki tingkat kualitas sangat optimal dalam kecepatan dan kerapihan kerja

Vaiabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Kuantitas (<i>Quantity</i>)	Pengusaha memiliki tingkat kuantitas belum optimal dalam pencapaian target kerja	Pengusaha memiliki tingkat kuantitas optimal dalam pencapaian target kerja	Pengusaha memiliki tingkat kuantitas sangat optimal dalam pencapaian target kerja
	Ketepatan waktu (<i>Timeliness</i>)	Pengusaha memiliki tingkat belum optimal dalam pemanfaatan waktu dalam bekerja	Pengusaha optimal dalam pemanfaatan waktu dalam bekerja	Pengusaha memiliki tingkat sangat optimal dalam pemanfaatan waktu dalam bekerja
	Efektifitas (<i>Effectivity</i>)	Pengusaha belum optimal dalam pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana	Pengusaha optimal dalam pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana	Pengusaha memiliki tingkat sangat optimal dalam pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana
	Kemandirian	Pengusaha memiliki kemandirian belum optimal dalam mengerjakan tugas	Pengusaha memiliki kemandirian optimal dalam mengerjakan tugas	Pengusaha memiliki kemandirian sangat optimal dalam mengerjakan tugas

Sumber : Soegoto (2010), Lalu (2014), Robbins (2012)

Keterangan :

- 1) Kriteria Rendah: Tidak Optimal dalam mendorong kearah positif
- 2) Kriteria Sedang: Belum Optimal dalam mendorong kearah positif
- 3) Kriteria Tinggi: Sangat Optimal dalam mendorong kearah positif.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

Menurut Purwanto (2011 : 151) hasil pengujian asumsi akan menjadi dasar untuk memutuskan apakah pengujian hipotesis menggunakan statistika parametric atau non parametric. Perlu dilakukan

pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi :

1) Uji Multikolinieritas

Menurut Gujarati dalam Astriatika (2018: 38) Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi artinya terdapat *multikolinieritas*. Untuk mengetahui ada tidaknya *multikolinieritas* antar variabel maka dapat dilihat dari nilai *varians inflation factor* (VIF) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah :

H_0 : $VIF < 10$ artinya tidak terdapat Multikolinieritas

H_a : $VIF > 10$ artinya terdapat Multikolinieritas.

Menurut Soekartawi (Sani 2010: 253) mengatakan bahwa meskipun pada umumnya telah diusahakan agar besaran korelasi antara variabel independen diusahakan tidak terlalu tinggi (misalnya dengan memperbaiki spesifikasi dari variabel yang dipakai), namun dalam praktek masalah kolinieritas ini sulit dihindarkan. Multikolinieritas adalah masalah fenomena sampel dan persoalan korelasi yang kuat antara variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Machfudz (Sani, 2010: 254) *heteroskedastisitas* muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu *observasi* lain, artinya setiap *observasi* mempunyai *reliabilitas* yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Sedangkan model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Mudrajad (Sani 2010: 255) menyatakan bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung *Heteroskedastisitas* dan sebaliknya

nonHeteroskedastisitas. *Heteroskedastisitas* diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas (Sani, 2010: 256). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan *rank spearman* yaitu.

- a) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai 0,05 maka, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai 0,05 maka, dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel *dependent*, variabel *independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso dalam Sani, 2010: 256). Uji ini berfungsi untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal, dengan pedoman pengambilan keputusan.

- a) Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ (di atas α), maka H_0 ditolak, artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.
- b) Jika nilai Sig. $< 0,05$ (di bawah α), maka H_0 diterima. Artinya data yang digunakan tidak berasal dari distribusi normal.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov test* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) menggunakan taraf signifikansi 0.05.

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Multiple

Analisis Regresi linear Multiple yaitu analisis yang digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen (X_1 , dan X_2) terhadap variable

dependen (Y) apabila terjadi perubahan pada satu satuan dari variable independen (X1, dan X2). Teknik regresi linier multiple dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Suharyadi dan Purwanto, 2011: 210), yaitu :

$$Y=b_0+b_1.X_1+b_2.X_2+\varepsilon$$

Dimana :

Y = Kinerja Usaha

b₀ = Koefisien regresi konstan

X₁ = Variabel independen pertama (Etos Kerja)

X₂ = Variabel independen kedua (Perilaku Kewirausahaan)

b₁ = Koefisien regresi independen pertama

b₂ = Koefisien regresi independen kedua

ε = Error (tingkat kesalahan)

Mendeteksi variabel X dan Y yang akan dimasukkan (*entry*) pada analisis regresi di atas dengan bantuan *software* sesuai dengan perkembangan yang ada, misalkan sekarang yang lebih dikenal oleh peneliti SPSS. Hasil analisis yang diperoleh harus dilakukan interpretasi (mengartikan), dalam interpretasinya pertama kali yang harus dilihat adalah nilai F-hitung karena F-hitung menunjukkan uji keberartian regresi, dalam arti variabel X₁, X₂, ...X_n secara bersama-sama mempengaruhi terhadap Y.

Pengujian linieritas multiple dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) menggunakan taraf signifikansi 0.05.

2) Uji Keberartian Regresi (F)

Uji F digunakan menguji apakah persamaan regresi dalam penelitian berarti atau tidak, jika di pakai dalam membuat kesimpulan.

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2013 : 355)

Keterangan :

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu (sisa)

k = jumlah variabel bebas

n = banyak sampel

Menurut Karlinger dan Tuckman dalam Jaya (2019) Hipotesis adalah sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variable atau lebih. Perumusan Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : Regresi tidak berarti

Ha : Regresi Berarti

Adapun langkah-langkah uji F adalah:

a) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dengan rumus:

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y$$

b) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus

$$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Kriteria penolakan atau penerimaan yang dapat diambil yaitu :

a $F_{hitung} \leq F_{table}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Pengujian keberartian regresi dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

3) Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Menurut (Payadyana dan Jayantika (2018:63). Uji keberartian koefisien regresi (t) digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi yang didapatkan signifikan (berarti) atau tidak dari variabel bebas (X1, dan X2) terhadap variabel terikat (Y), apakah variabel X1, dan X2, (Etos Kerja dan Perilaku Kewirausahaan) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y

(Kinerja Usaha) secara terpisah atau parsial. Untuk menguji rumusan rumusan hipotesis diatas menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$Se = \sqrt{\frac{(\sum y^2 - (b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y))}{n - k}}$$

$$sb_1 = Se \cdot \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}}$$

(Endrayanto dan sujarweni, 2012:94)

Mencari uji hipotesis mengenai pengaruh antara X_1 terhadap Y

$$t \text{ hitung } 1 = \frac{b_1}{sb_1}$$

Mencari uji hipotesis mengenai pengaruh antara X_2 terhadap Y

$$t \text{ hitung } 2 = \frac{b_2}{sb_2}$$

yang digunakan adalah :

Hipotesis 1 :

$H_0: \beta_1 = 0$ Artinya, tidak terdapat pengaruh dari etos Kerja terhadap kinerja perusahaan.

$H_a: \beta_1 > 0$ Artinya, terdapat pengaruh positif dari etos kerja terhadap kinerja perusahaan.

$H_0: \beta_2 = 0$ Artinya, tidak terdapat pengaruh dari perilaku kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan

$H_a: \beta_2 > 0$ Artinya, terdapat pengaruh positif dari perilaku kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan.

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (Sani, 2010:259) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$) yaitu:

a. Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- b. Apabila angka probabilitas signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji t dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).